

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan evaluasi terhadap data penelitian, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil Persamaan Regresi Linear Ganda, yaitu:

$$Y = 44,221 + 0,286 X_1 + 0,232 X_2$$

Variabel pola asuh orang tua (X_1) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas XI jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Satrya Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 3,253 dengan dengan nilai Sig < 0,05 yaitu $0,002 < 0,05$.

2. Variabel pemberian motivasi orang tua (X_2) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas XI jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Satrya Medan. Dimana nilai t_{hitung} sebesar 2,359 dengan dengan nilai Sig < 0,05 yaitu $0,022 < 0,05$.

3. Secara simultan ada pengaruh pola asuh orang tua dan pemberian motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan dimana nilai F_{hitung} sebesar 8,387 dengan nilai Sig < 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$ maka hipotesis diterima atau ada pengaruh antara pola asuh orang tua dan pemberian motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran kewirausahaan kelas XI jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Satrya Medan.. Sehingga variabel pola asuh orang tua dan pemberian motivasi orang tua dapat

dipakai untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI jurusan Akuntansi SMK Swasta Budi Satrya Medan.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti ungkapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Orang Tua hendaklah menyadari bahwa keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. keluarga memberikan dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral, dan pendidikan pada anak. walaupun anak dimasukkan ke sekolah, bukan berarti peran orang tua dalam mendidik anak hilang. Cara orang tua dalam mendidik anak-anaknya itu sangat berhubungan dengan prestasi belajar yang akan dicapai siswa. Oleh karena itu hendaklah orang tua menerapkan pola asuh demokratis dalam mendidik anak, karena semakin demokratis pola asuh yang diterapkan, maka akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapainya.
2. Untuk guru agar lebih meningkatkan kinerjanya dalam mengajar dan membimbing anak dengan memberikan bimbingan secara berkesinambungan dan sekaligus lebih sering berkoordinasi atau berkomunikasi dengan orang tua siswa agar lebih memberikan motivasi semaksimal mungkin terhadap anak-anaknya.
3. Siswa agar lebih meningkatkan prestasi belajarnya guna menghasilkan prestasi belajar yang baik dan memuaskan sekolah